Penulis:
Ni Luh Sritaman, S.Pd., M.Pd. | Prof. Dr. I Wayan Rasna, M.Pd.
Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. | Prof. Dr. I Nengah Suandi, M.Hum.

BAHASA INDONESIA

BUKU PANDUAN GURU



BAHASA INDONESIA

BUKU PANDUAN GURU

Penulis:
Ni Luh Sritaman, S.Pd., M.Pd. | Prof. Dr. I Wayan Rasna, M.Pd.
Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. | Prof. Dr. I Nengah Suandi, M.Hum.

Penerbit Widina

BAHASA INDONESIA
BUKU PANDUAN GURU

Penulis:
Ni Luh Sritaman, S.Pd.,M.Pd.
Prof. Dr. I Wayan Rasna, M.Pd.
Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Prof. Dr. I Nengah Suandi, M.Hum.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-196-6

Cetakan Pertama:
Agustus, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Pusat Kurikulum dan Perbukuan di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan serta Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bertugas menyiapkan kebijakan teknis, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan pengembangan kurikulum serta sistem perbukuan. Pada tahun 2020, pusat ini mengembangkan kurikulum dan buku teks pelajaran utama dengan semangat merdeka belajar, termasuk buku yang fokus pada keterampilan berbicara.

Kebijakan pengembangan kurikulum ini diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensi mereka serta memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai kemampuan dan perkembangan, terutama dalam keterampilan berbicara.

Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum, disediakan buku teks yang sesuai sebagai bahan ajar bagi guru dan siswa. Pada tahun 2021, kurikulum dan buku tersebut diterapkan secara terbatas di Sekolah Penggerak sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Umpan balik dari guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku keterampilan berbicara ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam keterampilan berbicara

PRA KATA

Bapak dan Ibu Guru Bahasa Indonesia kelas tujuh, salam hormat! Pada tahun ajaran ini, Anda menyambut kembali para peserta didik baru yang penuh semangat memasuki jenjang SMP. Masa remaja yang mereka jalani membawa banyak perubahan fisik dan sosial yang bisa dijadikan bahan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan keterampilan berbicara.

Melalui kegiatan menyimak, berdiskusi, dan berbicara secara aktif, siswa akan semakin terbiasa menggunakan bahasa secara efektif dan percaya diri. Buku ini dirancang untuk membantu Anda mengoptimalkan kemampuan komunikasi lisan peserta didik dengan materi yang relevan dan kontekstual sesuai pengalaman mereka.

Anda memiliki kebebasan untuk mengadaptasi materi agar sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa di lingkungan sekolah Anda. Selain materi utama, buku ini juga menyajikan berbagai strategi serta tips praktis agar pembelajaran berbicara di kelas berjalan menyenangkan dan bermakna.

Dengan membiasakan siswa berbicara secara aktif setiap hari, Anda mendukung mereka membangun keterampilan komunikasi yang lancar, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Selamat mengajar dan sukses membimbing peserta didik kelas tujuh dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka!

Jika Anda membutuhkan versi yang lebih singkat atau dengan tambahan contoh aktivitas berbicara, saya siap membantu.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

PRA KATA v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR x

PANDUAN UMUM xi

BAB I MENELUSURI JEJAK NUSANTARA 1

A. Gambaran Umum 2

B. Mendeskripsikan Gambar Secara Lisan 7

C. Menganalisis Teks Deskripsi 11

BAB II MENJELAJAHI DUNIA IMAJINASI 29

A. Gambaran Umum 30

B. Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur Puisi Rakyat 35

C. Mengidentifikasi Cerita Fantasi 41

BAB III LANGKAH SEHAT TUBUH KUAT 51

A. Gambaran Umum 52

B. Mengidentifikasi Karakteristik teks Prosedur 54

C. Mengidentifikasi Tujuan Ragam Teks Prosedur 56

GLOSARIUM 73

DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Contoh Pemahaman Luar 5
Tabel 1.2 Deskripsi Rumah Ibadah 8
Tabel 1.3 Contoh Jawaban Membaca Berpasangan 12
Tabel 1.4 Tabel Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan.....15
Tabel 1.5 Contoh Jawaban Peserta Didik pada
Perbandingan Pamflet.....16
Tabel 1.6 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik 22
Tabel 1.7 Refleksi 23
Tabel 1.8 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran.....25
Tabel 2.1 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan
Menginterpretasi Tujuan Penulis 36
Tabel 2.2 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran.....47
Tabel 3.1 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Curah Gagasan 54
Tabel 3.2 Contoh Jawaban dalam Kegiatan
Memahami Teks Prosedur.....55
Tabel 3.3 Contoh Isian Lembar Tanya Jawab Berpasangan 59
Tabel 3.4 Lembar Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan 61
Tabel 3.5 Contoh Jawaban dalam Kegiatan Mengenali
Tujuan Teks Prosedur 63

Tabel 3.6 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik 66
Tabel 3.7 Refleksi 67
Tabel 3.8 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran.....69

PANDUAN UMUM

Pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif, mengasah kreativitas, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, pembelajaran ini juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk bekerja sama, sehingga mereka dapat membentuk kepribadian yang positif. Kompetensi-kompetensi tersebut sangat penting agar peserta didik siap menghadapi berbagai tantangan pada era abad ke-21. Dalam konteks persaingan global saat ini, peserta didik dituntut untuk membangun identitas mereka sebagai warga dunia sekaligus menguatkan jati diri mereka sebagai warga negara Indonesia yang menjunjung nilai-nilai Pancasila.

A. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila menjadi dasar dalam penyusunan buku Bahasa Indonesia ini dan dirumuskan sebagai berikut. Pelajar Indonesia adalah pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil ini mencakup enam karakter utama yang saling berhubungan dan saling menguatkan, yaitu: 1) beriman dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong-royong, dan 6)

D. KOMPONEN DALAM BUKU SISWA

1. Simbol penanda kegiatan pada buku siswa





Jurnal Membaca

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian membaca buku dari sumber lain dan melaporkannya.



Keriativitas

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian membaca buku dari sumber lain dan melaporkannya.



Refleksi

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengingat kembali materi pembelajaran dan merefleksi cara kalian mempelajarinya.



Kegiatan dengan simbol ini merupakan kegiatan yang dijadikan asesmen formatif.

E. MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu didukung oleh program yang menumbuhkan budaya membaca di kalangan peserta didik. Rutinitas membaca selama 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran sebaiknya menjadi bagian dari aktivitas harian di kelas tujuh. Guru dan peserta didik dianjurkan meluangkan waktu untuk membaca secara mandiri

BAB I

MENELUSURI JEJAK NUSANTARA

Pertanyaan Pemantik:

1. Mengapa teks deskripsi penting bagi kita?
2. Apa saja unsur teks deskripsi yang baik?
3. Bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik?

Tujuan Pembelajaran

Mampu mendeskripsikan objek secara lisan, menganalisis informasi visual dan teks secara kritis, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 (6C).

Pesan Kunci

Teks deskripsi, objek, pamflet, perincian





BAB I

Menelusuri Jejak Nusantara

Tujuan Pembelajaran Bab I:

Dengan memahami, menyimpulkan informasi dalam teks deskripsi, menganalisis teks deskripsi, dan membandingkan informasi dalam teks deskripsi yang dibaca dan diperdengarkan, peserta didik mampu menyajikan deskripsi suatu benda secara lisan dengan efektif dan menarik.

A. Gambaran Umum

Bapak dan Ibu Guru, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tujuh dimulai dengan mengenal dan berlatih membuat teks deskripsi. Melalui materi ini, guru dapat melatih rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara, bekerja sama dalam kelompok, serta membantu mereka saling mengenal satu sama lain. Hal ini sangat bermanfaat untuk mempercepat proses adaptasi mereka di lingkungan belajar yang baru. Dalam mengajarkan bab ini, guru sebaiknya mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat:

1. Memulai pembelajaran dengan menunjukkan bahwa teks deskripsi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat kita menjelaskan suatu benda, tempat, makanan, atau peristiwa, baik secara lisan, tulisan, maupun visual kepada orang lain.

	kedamaian, dan kasih sayang.
 **Gereja**	Tempat umat Kristen Protestan beribadah, seperti kebaktian mingguan. Tempat ini mengajarkan nilai ketaatan kepada Tuhan, kedamaian, dan kasih sayang.
 **Gereja Katolik**	Tempat umat Kristen Katolik beribadah, seperti Misa. Tempat ini mengajarkan nilai ketaatan kepada Tuhan, kedamaian, dan kasih sayang.
 **Pura**	Tempat umat Hindu sembahyang dan melakukan upacara agama. Tempat ini mengajarkan nilai ketaatan kepada Tuhan, kedamaian, dan kasih sayang.

Panduan Penilaian Lisan dan Visual

Guru dapat menilai karya vlog peserta didik berdasarkan indikator berikut:

a. **Kesesuaian Isi (Materi):** Apakah vlog sudah mendeskripsikan objek secara spesifik dan menyertakan kalimat perincian/majas?
b. **Keterampilan Berbicara:** Apakah artikulasi, volume suara, kelancaran, dan ekspresi presenter sudah percaya diri?
c. **Kreativitas Media:** Apakah kualitas penyuntingan video (gambar, suara, atau musik latar) mendukung kejelasan pesan yang disampaikan?

Mencoba Tantangan: Vlog 1 Menit

1. Ajak peserta didik berdiskusi tentang vlog yang dibuat oleh figur publik favorit mereka. Bahas pertanyaan seperti: hal menarik dalam video dan hal positif yang didapat dari video.
2. Minta peserta didik berdiskusi tentang cara komunikasi, termasuk kalimat sapaan yang digunakan figur tersebut. Apa yang membuat gaya bicaranya menarik penonton? Adakah hal yang perlu diperbaiki?
3. Ingatkan peserta didik agar menggunakan kalimat yang rinci dan menarik saat mendeskripsikan objek dalam vlog buatan mereka.
4. Beri waktu bagi peserta didik untuk saling berdiskusi dan memberikan apresiasi terhadap vlog yang dibuat teman-temannya.



Jurnal Membaca

Jurnal membaca dibuat untuk membantu memantau kebiasaan dan aktivitas membaca peserta didik. Perlu dipastikan bahwa jurnal ini tidak menjadi beban, agar peserta didik tetap bisa menikmati kegiatan membaca tanpa tekanan. Dalam jurnal ini, peserta didik diminta untuk

3. Berdasarkan data dari tabel ini, guru dapat merancang pendekatan pembelajaran untuk bab selanjutnya. Peserta didik dipetakan agar bisa mendapatkan bimbingan secara individual atau dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan. Guru juga perlu menyiapkan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang memiliki minat khusus atau menunjukkan kemampuan belajar yang lebih tinggi dibandingkan teman-temannya. Dengan demikian, hasil penilaian pada akhir bab ini akan membantu guru dalam merancang pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Tabel 1.7

Refleksi

No	Pernyataan	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya dapat mendeskripsikan objek secara lisan dengan jelas.		
2	Saya dapat menganalisis informasi dari pamflet wisata secara kritis dan lisan.		
3	Saya dapat membandingkan dua pamflet wisata dengan memperhatikan isi dan tampilan.		

Tabel 1.8

Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No	Pendekatan / Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum pembelajaran dimulai.			
2	Saya sudah menjalankan kegiatan pendahuluan dengan mengajak peserta didik berdiskusi dan menggali pengetahuan awal mereka tentang tema yang akan dipelajari pada Bab I.			
3	Saya sudah membantu peserta didik memahami,			

BAB II

MENJELAJAHI DUNIA IMAJINASI

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah puisi rakyat itu?
2. Apakah ciri dan elemen puisi rakyat?
3. Apakah cerita fantasi?
4. Apa saja ciri dan elemennya?
5. Bagaimana membuat puisi dan cerita fantasi yang menarik?

Tujuan Pembelajaran

Mampu menyajikan puisi dan cerita fantasi secara lisan dengan memperhatikan gaya bahasa, penghayatan, serta unsur-unsur cerita agar penyampaian menjadi menarik dan komunikatif.



B. Mengenal dan Mengidentifikasi Jenis Puisi Rakyat

Kegiatan 1: Mengenal Jenis Puisi Rakyat

Puisi rakyat terikat aturan-aturan seperti jumlah kata dalam tiap baris, jumlah baris dalam tiap bait, dan juga pengulangan kata yang bisa terdapat di awal maupun akhir sajak (rima). Berikut ini adalah beberapa jenis puisi rakyat.



1. Pantun
   a. Satu bait terdiri atas empat baris.
   b. Setiap baris terdiri atas 8-12 suku kata.
   c. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi.
   d. Rima akhirnya berpola a-b-a-b. Artinya, bunyi akhir baris pertama sama dengan bunyi akhir baris ketiga dan bunyi akhir baris kedua sama dengan baris keempat.
2. Gurindam
   a. Setiap bait terdiri atas dua baris atau larik.
   b. Setiap larik terdiri atas 8-14 suku kata.
   c. Larik pertama merupakan syarat, sedangkan larik kedua merupakan jawaban.
   d. Larik pertama dan kedua membentuk kalimat majemuk, umumnya merupakan hubungan sebab-akibat.
   e. Rima akhirnya berpola a-a.
3. Mantra
   a. Terdiri atas beberapa rangkaian kata yang memiliki irama.
   b. Isinya berhubungan dengan kekuatan gaib, dibuat dan diucapkan untuk tujuan tertentu.
   c. Mengandung rayuan dan perintah.
   d. Merupakan satu bagian yang utuh dan tidak bisa dipahami.

Tabel 2.2

Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No	Pendekatan / Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan buku pengayaan dengan tema cerita rakyat dan cerita fantasi dalam bentuk cetak dan digital.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang bacaan fiksi yang disukainya.			
3	Saya sudah mengoptimalkan			

BAB III

LANGKAH SEHAT TUBUH KUAT



Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah teks prosedur itu? Bagaimanakah contohnya dalam keseharian?
2. Apakah ciri-ciri teks prosedur?
3. Bagaimanakah cara membuat teks prosedur yang menarik?

Tujuan Pembelajaran

Menyampaikan teks prosedur sederhana tentang hidup sehat secara lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, serta cara berbicara yang efektif dan menarik.

TIP PEMBELAJARAN

MENGAITKAN TEMA PEMBELAJARAN DENGAN PENGALAMAN SEHARI-HARI PESERTA DIDIK

Topik tentang hidup sehat di kalangan remaja cukup sering muncul di media sosial. Guru dapat memanfaatkan hal ini dengan memilih salah satu video dari Youtube sebagai pemantik diskusi di kelas. Setelah menonton video, guru dapat mengajak peserta didik berdiskusi dan menuliskan cara hidup sehat di papan tulis. Selanjutnya, peserta didik diminta menambahkannya berdasarkan pengalaman atau pengetahuan mereka ke dalam buku tulisnya.

Tabel 3.1 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Curah Gagasan

Kegiatan atau makanan yang baik bagi tubuh saya	1. Olahraga
	2. Tidur yang cukup
	3. Sayur-sayuran
	4. Buah-buahan

B. Mengidentifikasi Karakteristik Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih mengakses informasi dan membuat simpulan dengan menjawab pertanyaan terhadap teks prosedur.

5. Tahap Berbagi (Refleksi Kelas)

Sebagai penutup, mintalah beberapa perwakilan pasangan untuk membacakan kesimpulan hasil diskusi mereka. Berikan apresiasi dan umpan balik positif terhadap keberanian serta ketepatan analisis peserta didik.

Tabel 3.3

Contoh Isian Lembar Tanya Jawab Berpasangan

No	Jawaban Saya	Jawaban Teman Saya
1	Karena dapat membantu tubuh tetap sehat dan tidak mudah sakit.	Agar tubuh mendapat cukup energi, gizi seimbang, dan tetap bugar sepanjang hari.
2	3 langkah: mengonsumsi makanan bergizi tiga kali sehari, minum air putih minimal 8 gelas sehari, dan berolahraga secara teratur.	Ada 3 langkah: mengonsumsi makanan bergizi tiga kali sehari, minum air putih minimal 8 gelas sehari, dan berolahraga secara teratur setiap hari.
3	Setuju, karena makanan sehat memberikan nutrisi yang dibutuhkan tubuh dan olahraga menjaga kebugaran serta kekuatan tubuh.	Ya, karena keduanya membantu tubuh tetap kuat, mencegah penyakit, dan meningkatkan energi.

peserta didik, tanyakan kepada mereka bagian kalimat yang sulit mereka pahami.

4. Selanjutnya, bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap isi bacaan dengan mempertimbangkan dampak dari menjaga kesehatan terhadap tubuh mereka.

Tabel 3.4

Lembar Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan

Peserta didik tidak mengisi lembar, atau mengisi, tetapi hanya menyalin jawaban teman.	Peserta didik mengisi lembar, tetapi jawabannya tidak menunjukkan penilaiannya terhadap isi pamflet.	Peserta didik mengisi lembar dengan 1-2 jawaban kurang tepat. Namun, mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.	Peserta didik mengisi lembar dengan semua jawaban tepat dan mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

A. Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab ini, guru telah melakukan pemetaan terhadap peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
   a. Mengidentifikasi karakteristik teks prosedur, dengan memahami isi teks prosedur.
   b. Mengidentifikasi tujuan ragam teks prosedur, dengan menyimpulkan isi teks prosedur dan mengenali tujuan teks prosedur.

   Informasi dari penilaian ini menjadi dasar bagi guru untuk menyusun strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan mendapat pendampingan tambahan dalam bentuk kegiatan pengayaan pada bab selanjutnya.
2. Kemampuan peserta didik tersebut kemudian dirangkum dalam data pemetaan, yang diisi berdasarkan skor yang diperoleh dari masing- masing kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi Karakteristik Teks Prosedur	Mengidentifikasi Tujuan Ragam Teks Prosedur
1			
2			

Tabel 3.8

Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No	Pendekatan / Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum pembelajaran dimulai.			
2	Saya sudah menjalankan kegiatan pendahuluan dengan mengajak peserta didik berdiskusi tentang tema yang akan dipelajari pada Bab III.			
3	Saya sudah mendorong keterlibatan peserta didik dengan cara memasangkan atau mengelompokkan			

DAFTAR PUSTAKA

Arfanhamid, Riska Andriyani. (2 Desember 2022). Pembahasan Buku Fiksida n Nonfiksi Lengkap dengan Contohnya. Noudettu osoitteesta Quipper: https://www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa indonesia/buku-fiksi-dan-non-fiksi/

Cikawati. 2020. Sastra Indonesia untuk Siswa Madrasah Aliyah (MA). Sleman: Deepublish.

Deepublish Store. (21. Maret 2023). Perbedaan Buku Fiksi dan Non Fiksi: Penjelasan Dan Tabel. Noudettu osoitteesta https://deepublishstore.com/blog/perbedaan-buku-fiksi-dan-non-fiksi/

Edulab. 2023. FAST Fokus dan Siap US-PSAJ/AFS SMP/MTs 2024. Yogyakarta: Andi.

Farner, Geir. 2014. "Chapter 2: What is Literary Fiction?". Literary Fiction: The Ways We Read Narrative Literature. Bloomsbury Publishing USA.

Mustakim. (21. Mei 2023). Unsur-Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi: Persamaan & Perbedaan. Noudettu osoitteesta Mustakim.org: https://mustakim.org/unsur-unsur-buku-fiksi-dan-nonfiksi/

Rosidah, Ilmiyatur & Wulandari, Badriyah. 2019. BELAJAR KEPENYIARAN DARING (Teori dan Praktik). Jawa Timur: Mitra Karya.

Subarna, Rakhma, dkk. 2021. Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Wulandari, Yettik. 2019. Kumpulan Peribahasa, Majas, dan Ungkapan Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Andi.



BAHASA INDONESIA

BUKU PANDUAN GURU

Buku ini disusun sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Buku ini memberikan arahan mengenai strategi pembelajaran, tujuan yang hendak dicapai, serta berbagai aktivitas yang dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu. Dengan pendekatan yang sistematis, buku ini mendukung guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan bermakna sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Materi dalam buku ini mencakup berbagai tema yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa sekaligus memperluas wawasan peserta didik. Pada Bab I, peserta didik diajak menelusuri jejak Nusantara melalui kegiatan mendeskripsikan gambar secara lisan dan menganalisis teks deskripsi. Selanjutnya, Bab II mengajak peserta didik menjelajahi dunia imajinasi dengan mengenal unsur-unsur puisi rakyat dan mengidentifikasi cerita fantasi sebagai sarana pengembangan kreativitas, apresiasi sastra, serta kemampuan berpikir kritis.

Bab III membahas tema kesehatan melalui pembelajaran teks prosedur yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyusun langkah-langkah kegiatan secara runtut dan jelas. Buku panduan ini tidak hanya menyajikan materi pokok, tetapi juga memberikan petunjuk pelaksanaan pembelajaran, alternatif metode, serta arahan penilaian yang dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, buku ini diharapkan menjadi referensi yang mendukung guru dalam membangun kemampuan literasi dan kompetensi berbahasa peserta didik secara menyeluruh.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pencetakan & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Bahasa

ISBN 978-634-317-196-6

9 786343 171966